

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Pembelajaran Berbasis Masalah dengan pendekatan *scientific learning* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi pelajaran bangun datar segiempat di kelas VII-5 SMP Swasta Brigjend Katamso Medan dimana peningkatan diperoleh setelah siklus II dilaksanakan. Kemampuan pemecahan masalah matematika dengan menerapkan pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan *scientific learning* pada siklus I dan II yaitu Dari hasil tes kemampuan pemecahan masalah I ini diperoleh 24 siswa atau 68,57% dari 35 siswa telah mencapai kriteria kemampuan pemecahan masalah siswa dan 11 siswa lainnya (31,42%) belum mencapai kriteria kemampuan pemecahan masalah. Dimana dari 35 siswa terdapat 4 siswa atau 11,42% yang memiliki kemampuan katagori A-, 11 siswa atau 31,43% yang memiliki kemampuan katagori B+, 4 siswa atau 11,43% memiliki kemampuan katagori B, 5 siswa atau 14,28% memiliki kemampuan katagori B- dan 11 siswa atau 31,43% memiliki kemampuan katagori C+. Setelah siklus II dilakukan maka tercapailah ketuntasan pemecahan masalah secara klasikal dan mengalami peningkatan ketuntasan kemampuan pemecahan masalah siswa sebesar 25,71% atau 9 orang siswa dari siklus I. Dari hasil tes kemampuan pemecahan masalah II ini diperoleh 33 siswa atau 94,3% dari 35 siswa telah mencapai ketuntasan pemecahan masalah dan 2 siswa lainnya (5,71%) belum mencapai kriteria kemampuan pemecahan masalah bangun datar segiempat. Dimana 2 siswa tersebut dikategorikan pada predikat C+. Pengelolaan pembelajaran oleh peneliti juga mempengaruhi peningkatan ketuntasan pemecahan masalah, sehingga diperoleh 2,62 (kategori baik) pada siklus I menjadi 3,00 (kategori baik) pada siklus II, begitu juga dengan observasi siswa diperoleh 2,19 (kategori cukup baik) pada siklus I menjadi 3,27 (kategori baik) pada siklus II.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

- 1) Kepada guru matematika hendaknya mulai menerapkan model pembelajaran yang berpusat pada siswa, seperti penerapan pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan *scientific learning* ini sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.
- 2) Kepada guru matematika diharapkan selalu mengadakan evaluasi dan refleksi pada akhir pembelajaran yang telah dilakukan dan lebih baik setiap akhir pertemuan dilakukan refleksi, sehingga kesulitan yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran baik yang dialami baik temuan oleh guru maupun siswa pada pembelajaran dapat diatasi dengan sesegera mungkin.
- 3) Kepada siswa/i SMP Swasta Brigjend Katamso Medan disarankan lebih berani dan aktif dalam menemukan sendiri konsep matematika dan berani untuk menanyakan hal-hal yang kurang dipahami kepada guru untuk menemukan konsep itu.
- 4) Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik dan permasalahan yang sama, hendaknya lebih memperhatikan model dan media pembelajaran yang sesuai, serta menguasai materi pokok yang diajarkan sehingga dapat tercapai keberhasilan pembelajaran.